

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **A Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu (Arikunto, 2010: 185). Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dipilih dengan tujuan mengungkap secara lebih cermat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

#### **B Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 di kelas IV SD Negeri Sukaharja II, Desa Sukaharja, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang .

#### **C Subjek Penelitian/Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data utama berupa hasil wawancara dengan guru yang direkam menggunakan *voice notes recorder* dan sumber data kedua adalah hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan. Data dari hasil wawancara yaitu guru kelas IV, dan data hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal cerita diambil dari 16 orang siswa kelas IV.

## D Teknik Pengumpulan Data

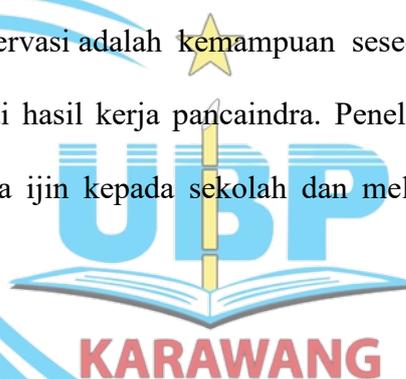
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini berupa data tertulis yang berasal dari hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dan hasil wawancara dengan siswa yang dipilih peneliti untuk dijadikan subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Menurut (Morissan,2017:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk meminta ijin kepada sekolah dan melakukan perkenalan kepada siswa dan guru.

### 2. Teknik Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Widoyoko, 2015: 57). Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk uraian, yakni pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain sesuai dengan tututan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata sendiri (Sudjana, 2014: 35). Tes diberikan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan.



### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden (interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti (Widyoko, 2015: 40). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yakni wawancara dengan guru dan wawancara dengan siswa. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala guru dalam mengajarkan soal cerita pecahan. Sedangkan wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan siswa dan faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal cerita materi pecahan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014), yakni teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini ialah lembar jawaban siswa, hasil wawancara, dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

## E Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014: 89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam memperoleh data yang diperlukan pada saat menjawab permasalahan, maka data yang sudah ada dalam instrumen

penelitian diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam pengelolaan data penulis menggunakan teknik perhitungan persentase, untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pengerjaan pecahan dalam bentuk cerita.

Latihan soal sebagai alat tes untuk mendapatkan soal yang akan dijadikan instrumen penelitian, butir soal sebanyak 5 soal yang berbentuk essay tentang pecahan.

Kemudian penulis melakukan pengolahan dan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan,

P= Persentase

F= Frekuensi

N=Banyak nya responden



Data yang telah tersusun kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal pecahan dalam bentuk cerita yaitu dari kemampuan peserta didik dalam mengetahui soal, memahami menggunakan operasi hitung apa yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Milles and Huberman. Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 91) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan analisis data menggunakan model tersebut meliputi, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

